

MASYARAKAT CERDAS MENGELOLA KEUANGAN MELALUI EDUKASI DAN LITERASI INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA PADA DESA SIDODADI

Ovita Charolina^{1*}, Novi rahayu², Sekti Kurniawan¹, Nansi Rianinditas¹

¹Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

²Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

*email: *inacharol@gmail.com*

Abstract: The problem of the community in the village regarding not understanding how to manage finances properly sometimes makes it wrong to determine the type of investment instrument. Managing Finance is how we allocate the income we have appropriately to achieve certain financial goals in the future. The importance of financial literacy, especially in the capital market, is as knowledge with the hope that capital market investment transactions can be carried out, avoiding fraudulent investments and improving the economy of a country. The method of implementing this service is carried out face to face. The stages of the activity are carried out through two activities namely socialization and training, as well as mentoring. The results of the activity show that education provides an increased understanding of financial literacy and new skills in the application of making the right investment decisions. Making the right investment decisions can directly improve the welfare of society and the economy of a country.

Keywords: managing finances; financial education and literacy; capital market investment

Abstrak: Permasalahan masyarakat di desa tentang belum pahamnya mengelola keuangan dengan benar terkadang membuat salah menentukan jenis instrumen investasi. Mengelola Keuangan merupakan bagaimana kita mengalokasikan pendapatan yang kita miliki dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan tertentu di masa depan. Pentingnya literasi keuangan khususnya pada pasar modal adalah sebagai pengetahuan dengan harapan dapat terlaksananya transaksi investasi pasar modal, terhindar dari investasi bodong dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka. Tahapan kegiatan dilakukan melalui dua kegiatan yakni sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya edukasi memberikan peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan dan keterampilan baru dalam penerapan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Pengambilan keputusan investasi yang tepat secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian suatu negara.

Kata kunci: mengola keuangan; edukasi dan literasi keuangan; investasi pasar modal

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen keuangan. Ketika masyarakat mengerti literasi keuangan dengan baik tidak akan sulit untuk memilih strategi dan membuat keputusan yang tepat terkait urusan finansial. Literasi keuangan juga merupakan kebutuhan dasar bagi seseorang sehingga terhindar dari permasalahan keuangan (Sugianto, Ardiana, & Wijayanti, 2021; Tumbuan, Wauran, & Rondonuwu, 2018). Salah satu literasi yang harus dipahami yaitu literasi tentang mengelola keuangan melalui instrument investasi.

Masih banyak masyarakat memiliki pandangan bahwa investasi hanya menabung di bank atau tanah saja sehingga investasi dinilai untuk masyarakat yang kelebihan dana. Literasi keuangan yang tinggi suatu negara berdampak pada meningkatnya pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan apabila masyarakat suatu negara sebagian besar paham mengelola keuangan maka terdapat peningkatan pada jumlah tabungan dan investasi suatu negara. Tentunya dalam memilih jenis instrument investasi harus didasari dengan legalitas dari jenis investasi tersebut, salah satu instrumen investasi yang legal yaitu investasi di pasar modal Indonesia.

Pentingnya literasi keuangan khususnya pada pasar modal adalah sebagai pengetahuan dengan harapan dapat terlaksananya transaksi investasi pasar modal dan meningkatkan perekonomian suatu negara. Pasar modal sebagai alternatif bagi masyarakat untuk berinvestasi maupun untuk mendapatkan pendanaan

selain melalui perbankan. Beberapa keuntungan investasi di pasar modal antara lain deviden dan *capital gain*. Namun sebagian masyarakat masih memiliki persepsi yang negatif mengenai pasar modal seperti harus mempunyai dana yang besar, berlaku untuk kalangan elit saja dan lain sebagainya. Padahal tidak seperti itu karena investasi di pasar modal sudah bisa dimulai dari nilai 100 ribu rupiah dan semua kalangan sudah bisa mencoba berinvestasi.

Sosialisasi terkait pasar modal merupakan salah satu bentuk literasi yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal. Akan tetapi, kenyataannya kurangnya pemahaman literasi keuangan justru memberikan kerugian kepada masyarakat mengenai keputusan investasi. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di sektor pasar modal mencapai 4,11 persen pada 2022. Tingkat literasi ini turun jika dibandingkan dengan hasil survei pada tahun 2019 yang mencapai 4,97 persen.

Pasar Modal Indonesia juga berhasil menambah jumlah investor secara signifikan yang tercermin dari total Single Investor Identification (SID). Jumlah investor mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yang dapat dilihat dari jumlah SID pada akhir tahun 2018 sebesar 1,62 juta dan tahun 2019 sebesar 2,48 juta. Bahkan pada tahun 2021, jumlah SID meningkat sebesar 93,04% dibandingkan tahun 2020, dari 3,88 juta investor menjadi 7,49 juta investor. Angka ini masih terus bertumbuh hingga menembus 10,31 juta investor per 30 Desember 2022 (Data OJK).



Gambar 1. Data Jumlah Investor Pasar Modal

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan literasi keuangan pada masyarakat di Indonesia setiap tahunnya. Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat berinvestasi di setiap masyarakat (Sidiq, Rizkiana, Susilowati, & Niati, 2021). Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif dalam menciptakan pendapatan masyarakat dan berperan dalam meningkatkan perekonomian negara. Oleh karena itu perlunya pemerataan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dari setiap masyarakat dapat dilakukan dari berbagai tingkat organisasi (Badriatin & Rinandiyana, 2020).

Hal ini menjadi perhatian mengingat pentingnya pemahaman berinvestasi dan semakin meningkatnya permasalahan kejahatan seperti investasi bodong yang terjadi pada masyarakat (Finthariasari, Febriansyah, & Pramadeka 2020). Masyarakat yang menjadi target utama peserta literasi keuangan merupakan masyarakat dengan usia produktif.

Tujuan dari pegabdian ini untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana mengelola keuangan melalui edukasi dan literasi investasi dipasar modal indonesia pada desa sido-

dadi. Dari analisis situasi juga ditemukan permasalahan masyarakat mengenai ketidakpercayaan bahwa investasi di pasar modal dapat dilakukan oleh setiap masyarakat tidak hanya yang memiliki modal yang besar. Selain itu terdapat persepsi halal dan haram mengenai investasi juga menjadi salah satu motivasi untuk dilaksanakannya kegiatan literasi keuangan ini. Sebagian besar literasi keuangan pasar modal hanya memfokuskan mengenai instrumen secara umum saja. Oleh karena itu pengenalan pasar modal syariah juga menjadi salah satu materi yang diberikan pada kegiatan ini agar masyarakat lebih yakin bahwa pasar modal halal dan legal.

METODE

Target capaian dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai industri pasar modal di Indonesia serta diharapkan bersedia membuka akun rekening saham sehingga dapat rutin berinvestasi di pasar modal. Peserta pelatihan merupakan warga di lingkungan Desa Sidodadi, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah Palembang. Peserta dikumpulkan melalui kolaborasi dengan Karang taruna dan mahasiswa STIA Bengkulu yang KKN pada lokasi tersebut. Perencanaan kegiatan pengabdian dimulai dari observasi awal dengan survey.

Kemudian dilakukan koordinasi sampai dengan surat perizinan untuk dilaksanakan kegiatan. Persiapan kegiatan termasuk perizinan, survey calon peserta pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 08 Mei Juli 2022 di Balai Warga Desa Sidodadi. Peserta yang hadir

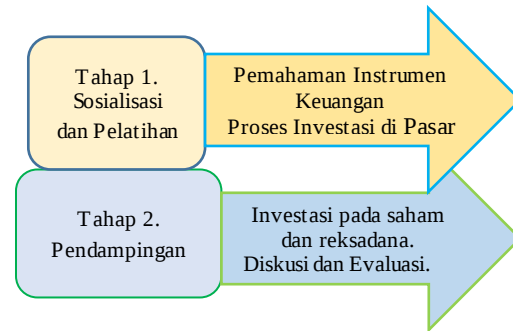
berjumlah 50 orang yang sebagian besar di usia produktif.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dikarenakan sebagian masyarakat setempat belum terlalu paham dengan penggunaan aplikasi komunikasi online seperti zoom untuk pertemuan secara online. Pelaksanaan dilakukan pada balai pertemuan warga atau balai desa.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat orang dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, beserta mahasiswa anggota Galeri Investasi STIA Bengkulu. Masing-masing anggota tim pengabdian memberikan materi antara lain: pentingnya literasi keuangan, manajemen pengelolaan keuangan yang baik, pengenalan pasar modal dan investasi saham dan reksa dana.

Tahapan Metode Kegiatan

Tahapan pengabdian terdiri dari dua kegiatan yakni sosialisasi dan pelatihan, serta pendampingan terhadap peserta yang bersedia membuat akun rekening dan berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Proses pendampingan dapat dilakukan peserta dengan berkomunikasi dengan pengurus Galeri Investasi STIA Bengkulu. Peserta dapat belajar lebih lanjut untuk menganalisa perusahaan yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan investasi peserta. Waktu proses pendampingan satu hari secara tatap muka dan komunikasi atau konsultasi secara online juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta. Berikut rincian kegiatan tersebut:



Gambar 2. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa berjalan dengan lancar dan para peserta telah mengikuti seluruh program pengabdian yang dimulai dari pembukaan, sosialisasi dan edukasi pasar modal, diskusi, dan Pembukaan rekening investasi saham sebagai evaluasi peningkatan setelah mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Tahap I (Pelatihan) Pemahaman Instrumen Keuangan

Materi yang diberikan merupakan materi dasar mengenai pengenalan literasi keuangan dan manajemen pengelolaan keuangan yang baik dengan berinvestasi di pasar modal. Pada materi pentingnya berinvestasi, peserta diberikan pemahaman mengenai apa perbedaan dari kebutuhan dengan keinginan, alasan berinvestasi, mitos tentang investasi, dan bagaimana cara memulai investasi. Pada materi selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai jenis investasi pilihan serta perbedaan pasar modal dan pasar modal syariah. Pada pasar modal, investor dapat

memaksimalkan pengembalian investasi yang diharapkan pada tingkat risiko tertentu atau mencoba meminimalkan risiko untuk tingkat keuntungan target tertentu melalui konsep diversifikasi dengan menyiapkan portofolio saham yang optimal (Artini & Sandhi, 2021).

Setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat memahami pentingnya literasi keuangan, berinvestasi sejak dini dan pasar modal yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil kuis yang diadakan pameri untuk peserta pelatihan, untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Semakin meningkat pengetahuan dalam berinvestasi yang benar akan mengurangi risiko terhadap kesalahan pemilihan jenis investasi serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.



Gambar 3. Pemberian Materi Edukasi Literasi Keuangan Dan Pasar Modal

Proses Investasi di Pasar Modal

Pada materi ini diberikan pemahaman tentang bagaimana cara memulai investasi dan berbagai jenis investasi yang dapat dilakukan. Berbagai cara memulai investasi yang dijelaskan kepada peserta antara lain: bagaimana menyusun rencana keuangan dan tujuan jangka panjang dan mengatur besaran dana yang diinvestasikan. Kemudian berbagai

jenis produk investasi yang disesuaikan dengan tujuan keuangan yang sudah direncanakan seperti: saham, emas, deposito, reksa dana, properti dan sebagainya.

Materi diberikan kepada peserta disertai praktek langsung sehingga masing-masing peserta dapat langsung menanggapi dan berdiskusi kepada pameri. Pemberian materi proses investasi di pasar modal merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan waktu dan kesabaran karena peserta masih dalam proses beradaptasi dalam menerima edukasi dan informasi yang diberikan.

Pelaksanaan Kegiatan Tahap II: Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dimulai dari bagaimana cara membuka rekening efek, waktu pelaksanaan transaksi, pemilihan jenis instrumen sampai dengan menilai perusahaan dan keputusan investasi yang dilakukan. Pembuatan akun rekening efek dapat dilakukan dengan syarat membawa fotokopi KTP dan fotokopi buku rekening tabungan. Setelah mendapatkan verifikasi dan pembuatan akun selesai, maka peserta dapat menganalisis perusahaan dan besaran dana yang sesuai dengan tujuan peserta.



Gambar 5. Pendampingan Kepada Perangkat Desa



Gambar 6. Pendampingan Kepada Masyarakat Langsung Saat Acara

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada masyarakat Desa Harapan Kecamatan Pondok Kelapa dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya literasi dan edukasi dapat memberikan peningkatan keterampilan baru dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan melalui investasi yang tepat. Pengambilan keputusan investasi yang tepat secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian suatu negara. Selain itu, dengan adanya literasi dan edukasi perencanaan keuangan yang sudah dilakukan masyarakat sudah melek investasi, ini dilihat dari mereka yang ingin melakukan pembukaan rekening efek atau saham saat kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan pengabdian mengenai edukasi literasi keuangan pasar modal pada masyarakat hendaknya dilaksanakan rutin dan merata di setiap daerah. Peran pemerintah, praktisi dan akademisi juga diharapkan aktif sehingga literasi keuangan masyarakat semakin meningkat. Hal ini

dikarenakan pentingnya investasi dalam mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., Mujtahidin, F. W., & Mulyani, E. L. (2019). Capital Market Literation Program in Class. *Journal of Character*
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291–298.
- Hendrawaty, E., Hasnawati, S., Huzaimah, R. F., & Dalimunthe, N. P. (2019). Sosialisasi Desa Nabung Saham Syariah Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- Ernie Jariwala, Harsha V. 2019. To Study the Level of Financial Literacy and its Impact on Investment Decision-an in-Depth Analysis of Investors in Gujarat State.
- Sidiq, A. W., Rizkiana, C., Susilowati, T., & Niati, A. (2021). Pengenalan Pasar Modal sebagai Salah Satu Bentuk Investasi bagi Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Semarang. 12(3), 413–416.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2021). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian* .